



MERAYAKAN HUT KEMERDEKAAN INDONESIA KE-77 DENGAN MENGADAKAN LOMBA GREEN AND CLEAN DAPAT MEMBANGUN SEMANGAT MASYARAKAT DESA NGULAHAN KECAMATAN TAMBAKBOYO KABUPATEN TUBAN

Bisri Musthofa¹, Niken Diah Sasmita², Muchlishotul Chumairo M.P³, Diah Ayu Oktavia Risanah⁴, Ika Rikma Ratri⁵

¹Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹bisrimusthofa07@gmail.com

²nikendiahsasmita@gmail.com

³chumayroira@gmail.com

⁴diahayuor11@gmail.com

⁵ikarikma53@gmail.com

Abstrak

Indonesia adalah negara yang pernah di jajah selama ratusan tahun oleh beberapa negara, dan berhasil merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 setelah pembacaan teks proklamasi oleh Bapak Ir. Sukarno. Dalam mewujudkan Kemerdekaan Indonesia tidak mudah, banyak pahlawan-pahlawan yang gugur demi mewujudkan kemerdekaan. Oleh sebab itu kita sebagai masyarakat Indonesia yang tidak ikut berjuang bersama para pahlawan harus bisa menghargai dengan merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 ini dengan sangat meriah. Dalam rangka Kuliah Kerja Nyata kelompok 13 Universitas PGRI yang di tempatkan di Desa Ngulahan Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban mengajak warga Desa Ngulahan merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 ini dengan berbagai kegiatan lomba-lomba Agustusan salah satunya lomba Green and Clean. Program ini kami adakan karena melihat warga Desa Ngulahan yang masih suka membuang sampah sembarangan, seperti membuang di got, di sungai, dan di jalan. Alasan warga desa masih suka membuang sampah sembarangan karena sejak dulu sudah terbiasa seperti itu. Dengan latar belakang tersebut maka kami KKN Kelompok 13 mengadakan lomba Green and Clean di Desa Ngulahan agar bisa mewujudkan desa yang bersih dan asri, sekaligus dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77, program yang kami buat ini sesuai dengan nama KKN kelompok 13 kami yaitu "Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan Untuk Menghadapi New Normal di Desa Ngulahan Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan untuk kegiatan program Green and Clean ini adalah terjun langsung pada masyarakat melalui penyuluhan di tiap – tiap RT yang diadakan di rumah – rumah warga desa Ngulahan pada hari Jum'at, 05 Agustus 2022. Dari penyuluhan tersebut terdapat hasil berupa warga desa Ngulahan lebih sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik guna mewujudkan lingkungan hidup yang bersih, asri, dan sehat.

Kata Kunci: Negara Indonesia; Green and Clean, Desa Bersih.

Abstract

Indonesia is a country that has been colonized for hundreds of years by several countries, and succeeded in becoming independent on August 17, 1945 after reading the text of the proclamation by Mr. Ir. Sukarno. Realizing Indonesian Independence was not easy, many heroes died in order to achieve independence. Therefore, as Indonesians who do not participate in the struggle with the heroes, we

should be able to appreciate it by celebrating the 77th Independence Day of the Republic of Indonesia with great fanfare. As part of the Real Work Lecture, the group of 13 PGRI Universities located in Ngulangan Village, Tambakboyo District, Tuban Regency, invited the residents of Ngulangan Village to celebrate the 77th Independence Day of the Republic of Indonesia with various Augustan competitions, one of which was the Green and Clean competition. We held this program because we saw the residents of Ngulangan Village who still like to litter, such as throwing in the sewer, in the river, and on the road. The reason the villagers still like to litter is because they have always been used to it. With this background, our Community Service Group 13 held a Green and Clean competition in Ngulangan Village in order to create a clean and beautiful village, as well as to celebrate the 77th Independence Day of the Republic of Indonesia. The method used for this Green and Clean program activity is to go directly to the community through counseling in each RT which is held in the homes of Nguhanan villagers on Friday, August 5, 2022. From the counseling, there were results in the form of Nguhanan villagers being more aware of the importance of disposing of waste in its place, knowing the difference between organic and inorganic waste in order to create a clean, beautiful, and healthy living environment.

Keywords: Indonesian country; Green and Clean, Clean Village

PENDAHULUAN

Saat ini negara Indonesia merayakan hari jadinya yang ke-77. Artinya, sudah 77 tahun Indonesia merdeka. Kemerdekaan Indonesia sendiri tak datang tiba-tiba. Kemerdekaan didapat dari perjuangan dan pengorbanan para pahlawan melawan penjajah. Makna dan arti kemerdekaan tentu sangat besar bagi masyarakat Indonesia, berbagai peristiwa penting melatarbelakangi kemerdekaan Indonesia. Dimulai dari Peristiwa Rengasdengklok hingga pembacaan teks proklamasi, adapun bunyi teks proklamasi sebagai berikut:

“Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dll, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya. Jakarta, 17 Agustus 1945. Atas nama bangsa Indonesia. Soekarno/Hatta.”

Setelah pembacaan proklamasi maka negara Indonesia sah dinyatakan sebagai negara yang merdeka, begitu besar perjuangan para pahlawan Indonesia. Kita sebagai bangsa Indonesia yang tidak ikut berjuang bersama para pahlawan hendaknya dapat menghargai dengan merayakan di setiap HUT Kemerdekaan Indonesia yang saat ini sudah masuk usia ke-77 tahun.

Kami KKN kelompok 13 kuliah kerja nyata yang di kirim di sebuah desa paling ujung selatan kecamatan tambakboyo yaitu desa Ngulahan yang Jumlah penduduknya mencapai 1.261 jiwa dengan luas desa 2.444 hektar dan untuk pemukiman 700 hektar + hamparan. Mata pencaharian warga desa Ngulahan yaitu mayoritas sebagai petani. Desa Ngulahan memiliki 3 dusun yaitu; dusun Ngulahan, dusun Ngeloh, dan dusun Ndolok.

Satu dusun ada 4 RT dan 2 RW, adapun program rutin yang diadakan desa adalah kebersihan lingkungan tiap hari jum'at.

Dalam tugas kuliah kerja nyata di desa Ngulahan ini, kami membuat sebuah program untuk desa sebagai cara kami mengajak warga desa Ngulahan untuk ikut serta merayakan HUT Kemerdekaan Indonesia yang ke-77 ini agar warga desa Ngulahan lebih semangat. Adapun program yang kami buat adalah program green and clean, yang mana program ini sesuai dengan program rutin desa yaitu kebersihan lingkungan tiap hari jum'at.

Program green and clean ini kami lombakan pada tiap-tiap RT/RW desa Ngulahan agar warganya bisa lebih semangat. Adapun pelaksanaannya dimulai dari tanggal 5 Agustus dan penilaian di tanggal 10 Agustus 2022. Untuk kriteria penilainnya dilihat dari 1 Kebersihan halaman rumah, Got, dan jalan, tidak ada sampah plastik dan kotoran binatang. 2 Keindahan, seberapa meriahnya dalam merias tiap RTnya masing-masing menggunakan bendera merah putih dll sehingga terlihat ramai dan indah. 3 Kehijauan dilihat dari pemanfaatan lahan di tiap-tiap rumah warga yang rata-rata memiliki halaman luas, seperti banyaknya tanaman bunga atau hijau-hijauan dan tanaman toga.

Program green and clean ini kami adakan karena melihat banyak warga desa Ngulahan yang suka membuang sampah bahkan kotoran hewan sembarangan seperti di depan rumah, jalan, got, dan juga sungai, bahkan warga desa ngulahan juga masoh suka buang hajat di sungai, dimana sungai di desa Ngulahan menjadi sumber kehidupan mereka karena banyak kegiatan sehari-hari warga yang menggunakan air sungai seperti mencuci baju di sungai, cuci piring, mandi dll. Walaupun desa memiliki kegiatan rutin bersih lingkungan di setiap jum'at masih belum bisa membangun kesadaran warga desa Ngulahan untuk menjaga kebersihan, bahkan yang bergerak di tiap jum'at pagi hanya para perangkat desa, hal ini di utarakan langsung oleh bapak kepala desa Ngulahan Bapak Gatot Subianto.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara yang berusaha menemukan permasalahan yang ada di Desa Ngulahan. Dalam melaksanakan wawancara, kami mengambil 3 orang warga dari dusun yang berbeda-beda dan Bapak Kepala Desa. Observasi yang kami lakukan yaitu mengamati kondisi lingkungan desa Ngulahan dengan ikut bersama para

perangkat desa di setiap jum'at pagi untuk keliling des-desa menyemprot rumput ilalang dan membersihkan sekitar jalan. Karena banyak sekali warga yang suka membuang di jalan, pengamatan ini kami lakukan selama 2 minggu dengan berkeliling di tiap-tiap RT. Ada beberapa warga yang mengatakan bahwa di desa Ngulahan jauh dari tempat pembuangan sampah, jika tidak malas sampah mereka bakar, tetapi jika malas biasanya membuang sampah di jalan atau di got, karena mereka berfikir jika di buang di jalan maka sampah akan rata dengan jalan ketika banyak kendaraan yang lewat dan hal tersebut sudah biasa dilakukan oleh warga desa Ngulahan.

Dari hasil wawancara beberapa warga menyatakan sekitar 40% warga yang buang sampah pada tempatnya dari 1.261 jiwa. Oleh sebab itu kami mengadakan program green and clean yang kami kemas menjadi sebuah lomba per RT di desa Ngulahan agar warga termotivasi dan bersemangat. Sebelum kami mengeluarkan program green and clean kami mengadakan penyuluhan pada tanggal 4 Agustus 2022 di tiap-tiap RT tentang cara pengolahan sampah organik dan anorganik, pentingnya menjaga kebersihan, dan pentingnya memiliki tanaman apalagi di desa Ngulahan yang rata-rata rumah warga-warganya punya halaman rumah yang cukup luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program green and clean yang di lombakan di desa Ngulahan dapat di terima bahkan warganya sangat bersemangat dalam mengikuti lomba green and clean ini. Respon dari warga desa Ngulahan sangat baik, bahkan setelah penyuluhan green and clean ada beberapa RT yang sudah mulai bersih-bersih di jalan, membersihkan got-got depan rumah dan menghias rumah-rumah serta jalanan dengan bendera-bendera dan lampu warna-warni karena sekaligus memperingati HUT Kemerdekaan Indonesia yang ke-77. Dari hasil pengamatan kami selama proses kegiatan lomba berlangsung setiap sore warga desa Ngulahan bergotong royong untuk membersihkan lingkungan mereka dan ini hampir semua RT/RW yang ada di desa Ngulahan kompak untuk bergotong royong. Hal ini diungkapkan oleh bapak Kepala desa dan ketua BPD Ngulahan. Bapak kepala Desa juga baru melihat warganya bisa bersemangat dan berantusias sekali dalam kegiatan green and clean yang kami adakan ini.

Bapak kepala desa juga mengungkapkan bahwa baru kali ini hampir semua warga memasang bendera merah putih di depan rumah-rumah mereka, bahkan di pinggir

jalanpun banyak sekali umbul-umbul yang di pasang. Banyak warga juga yang menggapai sangat senang dan sangat bersemangat karena merasa di tahun ini sangat ramai dalam perayaan HUT Kemerdekaan Indonesia yang ke-77 ini karena selama 2-3 tahun kemarin yang mana Indonesia terkena wabah yang sangat berbahaya yaitu COVID-19.

Dampak nyata dari hasil pengamatan sebelum dan sesudah diadakannya program green and clean di desa Ngulahan perubahannya yang dari 40% warga yang mempunyai kesadaran menjaga kebersihan naik menjadi 90% orang. Hal itu diungkapkan langsung oleh ketua BPD Ngulahan saat wawancara.

Bapak kepala desa Ngulahan juga menyatakan bahwa akan terus menerapkan program green and clean di desanya, melihat banyaknya manfaat program green and clean ini, dari warga desanya juga yang mulai sadar akan pentingnya kebersihan dan penghijauan lahan-lahan kosong sehingga desa Ngulahan bisa terlihat lebih indah dan asri.

Adapun beberapa pendorong yang membuat warga desa Ngulahan dalam mengikuti lomba green and clean ini adalah karena 2-3 tahun kemarin yang sepi dan tidak ada kegiatan kemudian tahun ini bisa mengadakan dan melakukan beramai-ramai. Faktor pendorong selanjutnya adalah setelah adanya penyuluhan di tiap-tiap RT tentang pentingnya menjaga kebersihan membuat warga desa Ngulahan mulai sadar betapa bahanya jika mereka tidak merubah kebiasaan mereka membuang sampah sembarangan. Dan factor pendorong selanjutnya adalah dalam proses kegiatan lomba green and clean kami juga ikut terjun langsung dalam membantu warga desa Ngulahan membersihkan tempat-tempat yang biasa dibuat membuang sampah serta kami juga menyediakan tempat pembuangan sampah umum yang di tiap RTnya kami berikan 1 tempat pembuangan sampah, hal ini diungkapkan beberapa warga desa Ngulahan di dusun yang berbeda-beda.

Untuk beberapa faktor penghambatnya adalah, kami masih belum bisa menyediakan tempat pembuangan sampah umum untuk kotoran binatang sehingga untuk sementara waktu warga yang memiliki binatang ternak kami sarankan untuk menjemur kotoran-kotoran binatang agar bisa dimanfaatkan menjadi pupuk, dan factor penghambat selanjutnya adalah kami belum bisa memberikan hadiah yang pantas untuk tiap-tiap RT yang mendapatkan juara 1,2, dan 3 lomba green and clean di desa

Ngulahan. Tetapi Alhamdulillah dari beberapa faktor hambatan, warga desa Ngulahan tetap semangat dan antusias mengikuti lomba green and clean ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil analisis yang kami lakukan adalah program green and clean cocok di terapkan di desa Ngulahan karena sesuai dengan keinginan bapak kepala desa dan perangkat desa Ngulahan yang ingin mewujudkan desa yang bersih dan sehat.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran yang kiranya dapat berguna bagi semua pihak.

1. Hendaknya warga lebih berani untuk menyampaikan ide/gagasan dan pendapatnya terkait dengan program green and clean di desa Ngulahan.
2. Hendaknya warga desa Ngulahan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar tempat tinggalnya, sehingga warga desa Ngulahan bisa selalu turut berpartisipasi dan bertanggung jawab dengan apa yang akan dan telah dilakukan dalam program green and clean di desa Ngulahan.
3. Kepala desa sebagai integrator utama harus lebih mampu berkomunikasi dengan warganya yang masih kurang responsif terhadap kebersihan desa.
4. Hendaknya Kepala desa bersama dengan pengelola program, perangkat desa, dan warga desa membuat aturan tertulis dalam pemeliharaan program green and clean demi mewujudkan desa hijau dan bersih yang telah dilaksanakan sebelumnya. Agar program tersebut tidak menjadi sia-sia pada akhirnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Lexy, J. M. (2002). Metodologi penelitian kualitatif. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Nisa, N. K., & Salomo, R. V. (2019). Keterlibatan Masyarakat dalam Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Pabedilankulon Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 1–7.
- Rahma, V. A., & Niswah, F. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Melalui Program Lamongan Green And Clean Di Desa Surabaya Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. *Publika*, 8(5).

- Wibisono, R., & Tukiman, T. (2017). Implementasi Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima Di Sentra Ikan Bulak Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 1(2), 55–58.
- Wulansari, F. A., Komariah, S., & Waluya, B. (2019). Pembinaan Solidaritas Masyarakat Melalui Lamongan Green and Clean di Desa Pucangro Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(2), 82–95.